

PENGARUH KOMPRES JAHE TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA LANSIA PENDERITA ASAM URAT

Literature Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh:

LAELUL HIDAYAH

NIM: 18024

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN CIREBON

2021

PENGARUH KOMPRES JAHE TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA LANSIA PENDERITA ASAM URAT

Literature Review

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon



Oleh:

LAELUL HIDAYAH

NIM: 18024

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN CIREBON

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERATUR REVIEW

**“PENGARUH KOMPRES JAHE TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI
PADA LANSIA PENDERITA ASAM URAT”**

Disusun oleh :

LAELUL HIDAYAH

NIM 18024

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Cirebon, 18 Juni 2021

Menyetujui ,

Pembimbing,



YANI TRIHANDAYANI, Ners.,M.Kep.

NIDN. 0405027803

HALAMAN PENGESAHAN

LITERATUR REVIEW

**'PENGARUH KOMPRES JAHE TERHADAP PENURUNAN SKALA
NYERI PADA LANSIA PEDERITA ASAM URAT'**


Disusun Oleh :

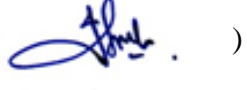
LAELUL HIDAYAH


NIM : 18024

Telah dipertahankan dalam sidang KTI di depan Dewan penguji
pada tanggal : 25 Juni 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

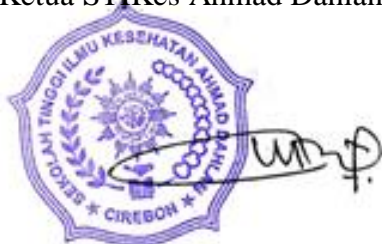
Ketua : YANI TRIHANDAYANI, Ners., M.Kep. ()
NIDN.0405027803

Anggota : TITIN SUPRIATIN, Ners., M.Kep. ()
NIDN.0411108004

Anggota : SUMARMI, Ners., M.Kep. ()
NIDN.0406018301

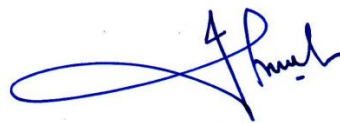
Mengetahui,

Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon Ketua program Studi DIII Keperawatan



HJ. RUSWATI, Ners., M.Kep.

NIDN.0405027803



TITIN SUPRIATIN, Ners., M.Kep.


NIDN.0404107003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Laelul Hidayah

Nim : 18024

Tanda tangan : 

Tanggal : 18 juni 2021

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari ibu Yani Trihandayani, Ners., M.Kep selaku pembimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Hj. Ruswati, Ners., M.Kep selaku Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.
2. Titin Supriatin, Ners., M.Kep selaku ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
3. Yani Trihandayani, Ners., M.Kep selaku pembimbing yang memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini
4. Orang tua; bapak Rimban, ibu Fatimah, adik Ibnu rizki dan keluarga penelitian yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan KTI ini

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 20 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan	4
I.3.1 Tujuan umum	4
I.3.2 Tujuan khusus	4
I.4 Manfaat	4
I.4.1 Manfaat teoritis	4
I.4.2 Manfaat praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep asam urat	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 klasifikasi asam urat	6
2.1.3 patofisiologi asam urat	8
2.1.4 Tanda dan gejala	9
2.1.5 Ciri khas asam urat	9
2.1.6 Terapi asam urat	10
2.1.7 Komplikasi	10
2.1.8 Penatalaksanaan asam urat	10
2.2 Konsep lansia	11
2.2.1 Definisi lansia	11
2.2.2 Batasan usia lansia	11
2.2.3 Perubahan fisiologis lansia	11
2.3 Konsep nyeri	12
2.3.1 Definisi	12
2.3.2 Pengukuran intensitas nyeri	12
2.3.3 Penatalaksanaan nyeri	16
2.3.4 faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri	17

2.4 Konsep kompres jahe	17
2.4.1 Definisi	17
2.4.2 Manfaat jahe	17
2.4.3 Komponen jahe	18
2.4.4 Indikasi dan kontraindikasi	18
2.4.5 Prosedur kompres jahe	19
2.5 Penelitian terkait	20
2.5.1 penelitian terkait manfaat kompres jahe	20
2.5.2 penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan nyeri	20
BAB III METODE	22
3.1 Strategi Pencarian Literatur	22
3.1.1 <i>Framework</i> yang digunakan	22
3.1.2 Kata Kunci	22
3.1.3 DataBase atau <i>Search Engine</i>	22
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
3.2.1 Hasil Pencarian dan seleksi studi	23
3.2.2 Artikel Hasil Pencarian	25
BAB IV HASIL DAN ANALISA PENELITIAN	32
4.1 Hasil	32
4.1.1 Karakteristik umum literatur	32
4.1.2 karakteristik hasil penelitian	33
4.2 Analisis Penelitian	34
BAB V PEMBAHASAN	36
5.1 Gambaran penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah kompres	36
5.2 Analisa pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat	37
BAB VI PENUTUP	39
6.1 Kesimpulan	39
6.1.1 Gambaran skala nyeri sebelum dilakukan kompres jahe ...	39
6.1.2 Seluruh jurnal yang dilakukan review	39
6.2 Saran	39
6.2.1 penderita asam urat	39
6.2.2 Tenaga kesehatan	40
6.2.3 Peneliti selanjutnya	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skala nyeri deskriptif.....	13
Gambar 2.2 Skala identitas nyeri numerik skala	14
Gambar 2.3 Skala nyeri wajah wong & baker.....	15
Gambar 3.1 Diagram alur literature review.....	24

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS.....	23
Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Penelitian.....	26
Tabel 4.1 karakteristik umum literature	32
Tabel 4.2 karakteristik hasil penelitian	34
Tabel 4.3 Analisis Penelitian.....	34
Tabel 5.1 Gambaran skala nyeri sebelum dan sesudah kompres jahe	36

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIRERON

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar bimbingan

Lampiran 2. Daftar riwayat hidup penulis

Lampiran 3. Jadwal kegiatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

Lampiran 4. Atikel Jurnal Terkait Literatur Review

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

THE EFFECT OF GINGER COMPRESS ON REDUCING PAIN SCALE IN ELDERLY GOUT PATIENTS

Laelul Hidayah, Yani Trihandayani
xi + 61 pages + 4 image + 4 attachments

ABSTRACT

The incidence of gout in the world has reached 335 million people. Uric acid is the result of purine metabolism in the body whose levels should not be excessive. The pain that arises in gout is part of the joints. One of the non-pharmacological pain management for gout is the use of traditional medicines such as ginger. The purpose of this literature review is to analyze the effect of ginger compresses on reducing pain scale in the elderly with gout. This research method is a literature review through the google scholar database (2015-2021), using the keywords: "ginger compress AND pain AND gout". Obtained 9 journals in accordance with the inclusion criteria set. The results of 9 journals that will be reviewed are on average published in 2017/2018, the research design mostly using experimental Quasy. The sampling technique used total sampling, with a questionnaire instrument. Data analysis used paired t-test. Of the 9 journals that were reviewed, they stated that there was an effect of ginger compresses on reducing pain scale. Conclusion From the 9 journals reviewed, there was a significant effect between ginger compresses and pain reduction. The same results state that there is a significant comparison before and after ginger compresses on reducing pain in the elderly with gout. Suggestions for health workers can apply ginger compresses to overcome the problem of joint pain in gout sufferers.

Keywords : ginger compress, pain, gout.
Bibliography : 19 (2015-2021)

PENGARUH KOMPRES JAHE TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA LANSIA PENDERITA ASAM URAT

Laelul Hidayah, Yani Trihandayani

xi + 61 halaman + 4 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Angka kejadian asam urat didunia sudah mencapai 335 juta orang. Asam urat adalah hasil metabolisme purin didalam tubuh yang kadarnya tidak boleh berlebihan. Rasa nyeri yang timbul pada penyakit asam urat adalah bagian persendian. Salah satu penanganan nyeri akibat asam urat nonfarmakologis adalah memanfaatkan obat tradisional seperti jahe. Tujuan literatur riview ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat. Metode penelitian ini adalah literature review melalui database *google scholar* (2015-2021), menggunakan kata kunci:“kompres jahe AND Nyeri AND Asam urat”. Didapatkan 9 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Hasil dari 9 jurnal yang akan dilakukan review rata-rata dipublikasikan tahun 2017/2018, desain penelitian sebagian besar menggunakan *Quasy eksperimental*. Teknik sampling menggunakan *total sampling*, dengan instrumen kuesioner. Analisis data menggunakan *uji paired t-test*. Dari 9 jurnal yang dilakukan review menyatakan ada pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri. Kesimpulan Dari 9 jurnal yang dilakukan review terdapat pengaruh signifikan antara kompres jahe dengan penurunan nyeri. Hasil yang sama menyatakan bahwa terdapat perbandingan signifikan sebelum dan setelah dilakukan kompres jahe terhadap penurunan nyeri pada lansia penderita asam urat. Saran untuk tenaga kesehatan dapat menerapkan tindakan kompres jahe untuk mengatasi masalah nyeri sendi pada penderita asam urat.

Kata kunci : kompres jahe, Nyeri, Asam urat.

Daftar pustaka : 19 (2015-2021)

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Asam urat atau bisa disebut juga *gout arthritis* adalah hasil dari metabolisme purin di dalam tubuh yang kadarnya tidak boleh berlebihan. Termasuk kelompok purin yaitu adenosime dan guanosin. Dan saat DNA di hancurkan, purin pun akan dikatabolisme (pemecahan), penyakit ini juga yang sudah meluas di seluruh dunia. (Yada & Karayeno, 2019)

Angka penyakit asam urat di dunia sudah mencapai 335 juta orang. Dimana sudah terindikasi mencapai 25% angka penyakit asam urat terus meningkat hingga tahun 2025. Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) menyatakan bahwa penduduk dunia terkena asam urat sudah mencapai 5-10% dengan usia 5 hingga 20 tahun serta pada umur 55 tahun sekitar 20% (Astutik, 2020).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 diketahui prevalensi penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan yaitu 13,3% dan berdasarkan diagnosis dan gejala yaitu 18,9%. Sedangkan berdasarkan daerah diagnosis tenaga kesehatan, tertinggi Aceh (13,3%), diikuti Bengkulu (13,0%) dan Bali (12,7%). (Kemenkes RI, 2018).

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Menurut World Health Organisation (WHO) lansia digolongkan

menjadi 4 (empat), yaitu : usia pertengahan 45-59 tahun, lanjut usia 60-74 tahun, lanjut usia tua 75-90 tahun, dan lansia sangat tua (very old) diatas 90 tahun (Amalia et al., 2021). Lansia adalah kelompok yang mengalami resiko tinggi dengan masalah kesehatan yang di akibatkan oleh penuaan. Pada lansia rentan terkena penyakit karena kondisi fisik yang semakin menua, salah satunya penyakit yang sering menyerang lansia adalah asam urat.(Anggraini & Yanti, 2019)

Lansia mengalami penurunan fungsi kerja ginjal, sehingga dapat mengakibatkan penurunan ekskresi asam urat dalam tubulus ginjal dalam bentuk urin. Selain itu, terjadi pula penurunan produk enzim urokinase, sehingga mengakibatkan pembuangan asam urat menjadi terhambat dan menyebabkan penyakit asam urat atau gout arthritis. Penyakit ini ditandai dengan tingginya kadar asam urat di dalam darah (hiperurisemia) dan serangan nyeri akut yang berulang-ulang pada daerah persendian. (Lexy Oktora, 2017)

Rasa nyeri yang biasa timbul pada penyakit asam urat adalah di bagian persendian, otot, pinggang, lutut, punggung, dan bahu, serta disertai pembengkakan, jika tidak segera ditangani akan menyebabkan gangguan terhadap kegiatan aktifitas sehari-hari, nyeri yang dialami umumnya pada pagi dan malam hari. (Andriani & Asnindari, 2019)

Terapi untuk menurunkan kadar asam urat dan mengurangi rasa nyeri dibagi menjadi 2 yaitu terapi farmalogis dan non farmakologis. Penanganan asam urat secara farmakologi adalah menggunakan obat anti

inflamasi non steroid (OAINS) seperti ibuprofen, naproxen dan allopurinol. Untuk upaya penunjang lain untuk mengatasi nyeri asam urat dengan cara non farmalogis, yaitu dengan memanfaatkan bahan-bahan herbal yang sudah dikenal secara turun temurun oleh masyarakat dengan khasiat untuk menurunkan nyeri, salah satunya adalah dengan jahe. (Ilmiah & Sandi, 2020)

Jahe adalah bahan yang mudah dijumpai di daerah manapun yang merupakan tanaman obat-obatan yang sudah dipercaya masyarakat untuk menyembuhkan beberapa penyakit namun warga belum mengetahui bahwa jahe bisa mengobati nyeri sendi dan tulang salah satunya adalah asam urat. (Roscoe et al., 2016). Jahe (*Zingiber Officinale*) merupakan salah satu tanaman dengan akar atau batang bawah digunakan untuk pengobatan, Dalam pengobatan tradisional Asia, jahe dipakai untuk penyakit radang sendi seperti Arthritis. Jahe memiliki kandungan yang bermanfaat mengurangi nyeri pada gout arthritis karena jahe memiliki sifat pedas, pahit dan aromatic dari olerasin seperti zingeron, gingerol dan shogaol. (Handa Gustiawan, 2019)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “apakah terdapat pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat?

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat.

I.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kompres jahe pada lansia penderita asam urat.
2. Menganalisis pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat.

I.4 Manfaat

I.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan terkait manfaat kompres jahe dalam upaya penurunan nyeri pada penderita asam urat.

I.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perawat dalam melakukan tindakan mandiri untuk mengatasi masalah nyeri pada penderita asam urat.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep asam urat

2.1.1 Pengertian

Asam urat adalah merupakan penyakit yang diakibatkan tingginya kadar purin didalam darah, yang disebabkan adanya penumpukan kristal-kristal yang merupakan hasil akhir dari purine, dimana ginjal tidak bisa mengeluarkan asam urat melalui urin sehingga membentuk kristal yang berada dalam cairan sendi yang menyebabkan penyakit asam urat. (Pistanty & Nuur, 2021)

2.1.2 Klasifikasi Asam Urat

Klasifikasi pada asam urat menurut (Mativa, 2019) yaitu :

1. Asam Urat akut

Serangan pertama biasanya terjadi antara umur 40-60 tahun pada laki-laki, dan setelah 60 tahun pada perempuan. Sebelum 25 tahun merupakan bentuk tidak lazim asam urat, yang mungkin merupakan manifestasi adanya gangguan enzimetik spesifik, penyakit ginjal atau penggunaan siklosporin, pada 85-90% kasus. Gejala yang muncul sangat khas, yaitu radang sendi yang sangat akut dan timbul sangat cepat dalam waktu singkat. Pasien tidur tanpa gejala apapun, kemudian bangun tidur terasa sakit yang hebat dan tidak dapat berjalan. Keluhan berupa nyeri, bengkak, merah dan hangat, disertai keluhan sistemik berupa demam, menggigil dan merasa lelah .

Faktor pencetus serangan akut antara lain trauma local, diet tinggi purin, minum alcohol, kelelahan fisik, stress, tindakan operasi, pemakaian deuretik, pemakaian obat yang meningkatkan atau menurunkan asam urat.

1. Stadium interkritika

Stadium ini merupakan kelanjutan stadium gout akut, dimana secara klinik tidak muncul tanda-tanda radang akut, meskipun pada aspirasi cairan sendi masih ditemukan Kristal urat, yang meunjukkan proses kerusakan sendi yang terus berlangsung progresif. Stadium ini bisa berlangsung beberapa tahun sampai 10 tahun tanpa serangan akut, dan tanpa tatalaksana yang adekuat akan berlanjut ke stadium gout kronik .

2. Asam urat kronik

Stadium ini ditandai dengan adanya tofi dan terdapat di poliartikuler, dengan predileksi cuping telinga, dan jari tangan. Tofi sendiri tidak menimbulkan nyeri, tapi mudah terjadi inflamasi di sekitarnya, dan menyebabkan destruksi yang progresif pada sendi serta menimbulkan deformitas. Tofi juga sering pecah dan sulit sembuh, serta terjadi infeksi sekunder. Kecepatan pembentukan deposit tofus tergantung beratnya dan lamanya hiperurisemia, dan akan diperberat dengan gangguan fungsi ginjal dan penggunaan diuretic .

2.1.3 Patofisiologi asam urat

Patofisiologi asam urat menurut (Ματινα, 2019) yaitu:

Penyakit asam urat merupakan salah satu penyakit inflamasi sendi yang paling sering ditemukan, ditandai dengan adanya penumpukan kristal monosodium urat di dalam ataupun di sekitar persendian. Asam urat merupakan kristal putih tidak berbau dan tidak berasa lalu mengalami dekomposisi dengan pemanasan menjadi asam sianida (HCN) sehingga cairan ekstraselular yang disebut sodium urat. Jumlah asam urat dalam darah dipengaruhi oleh intake purin, biosintesis asam urat dalam tubuh, dan banyaknya ekskresi asam urat.

Kadar asam urat dalam darah ditentukan oleh keseimbangan antara produksi (10% pasien) dan ekskresi (90% pasien). Bila keseimbangan ini terganggu maka dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kadar asam urat dalam darah yang disebut dengan hiperurisemia. Selain itu kadar asam urat dalam serum merupakan hasil keseimbangan antara produksi dan sekresi, dan ketika terjadi ketidakseimbangan dua proses tersebut maka terjadi keadaan hiperurisemia, yang menimbulkan hipersaturasi asam urat di serum yang telah melewati ambang batasnya, sehingga merangsang timbunan urat dalam bentuk garamnya terutama monosodium urat di berbagai tempat atau jaringan. Menurunnya kelarutan sodium urat pada temperature yang lebih rendah seperti pada sendi perifer tangan dan kaki, dapat menjelaskan kenapa Kristal MSU (monosodium urat) mudah diendapkan di pada kedua tempat tersebut.

Pengendapan Kristal MSU pada metatarsofalangeal-1 (MTP-1) berhubungan juga dengan trauma ringan yang berulang-ulang pada daerah tersebut. Awal serangan gout akut berhubungan dengan perubahan kadar asam urat serum, meninggi atau menurun. Kadar asam urat yang stabil jarang muncul serangan gout akut. Penurunan asam urat serum dapat mencetuskan pelepasan Kristal monosodium urat dari depositnya di sinovium atau tofi (crystal shedding). Pelepasan Kristal MSU akan merangsang proses inflamasi dengan mengaktifkan komplemen melalui jalur klasik maupun alternatif. Sel makrofag juga (paling penting), netrofil dan sel radang lain juga teraktivasi, yang akan menghasilkan mediator-mediator kimiawi yang juga berperan pada proses inflamasi

2.1.4 Tanda dan gejala

Tanda dan gejala yang muncul menurut (Yulendasari et al., 2020), yaitu :

- a. Nyeri pada tulang sendi
- b. Kaki bagian atas
- c. Pergelangan kaki bagian tengah

2.1.5 Ciri khas Asam urat menurut (Yada & Ka'arayeno, 2019) adalah

- a. adanya nyeri hebat dan berkepanjangan
- b. menyiksa serta seringkali berulang sehingga sangat mengganggu aktivitas seseorang. Nyeri yang berulang dapat menyebabkan kerusakan struktural jaringan yang berlanjut dan membentuk tofi, sehingga dapat menimbulkan efek nyeri, kerusakan sendi, sendi

- c. kehilangan fungsinya, dan kecacatan akibat artritis serta masalah penampilan pada pasien

2.1.6 Terapi asam urat

Terapi untuk menurunkan kadar asam urat dan mengurangi rasa nyeri menurut (Andriani & Asnindari, 2019) dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Terapi farmakologis

Penanganan asam urat secara farmakologis adalah dengan obat anti inflamasi non steroid (OAINS) seperti ibuprofen, naproxen, dan allopurinol.

- b. Terapi non farmakologis

Pengobatan non farmakologis yaitu dengan memanfaatkan bahan – bahan herbal yang sudah dikenal turun temurun oleh masyarakat dapat berkhasiat menurunkan nyeri salah satunya adalah jahe.

2.1.7 Komplikasi

Menurut (Rahayu et al., 2018), komplikasi asam urat yaitu :

- a. Severe degenerative arthritis
- b. Infeksi sekunder
- c. Batu ginjal
- d. Fraktur pada sendi

2.1.6 Penatalaksanaan asam urat

Lebih holistik diperlukan dalam bentuk perubahan gaya sehari-hari, yang meliputi pola diet yang tepat atau aktivitas fisik, sehingga dapat

mengembalikan metabolisme tubuh yang menunjukkan kadar asam urat yang normal. (Lexy Oktora, 2017)

2.2 Konsep lansia

2.2.1 Definisi lansia

Lansia adalah merupakan dimana seseorang telah mencapai usia 65 tahun keatas. Lansia bukan termasuk penyakit namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang di tandai dengan penurunan kemampuan tubuh yang beradaptasi stres lingkungan. Lansia akan mengalami berbagai perubahan akibat terjadinya penurunan dari semua aspek diantaranya adalah fungsi biologis, psikologis, sosial dan ekonomi, perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk status kesehatannya. (Anggraini & Yanti, 2019)

2.2.2 Batasan usia lansia

Di Indonesia lanjut usia adalah usia 60 tahun keatas. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 . Beberapa pendapat para ahli tentang batasan usia adalah sebagai berikut :

1) Menurut Kementerian Kesehatan RI (2015) lanjut usia dikelompokkan menjadi usia lanjut (60-69 tahun) dan usia lanjut dengan risiko tinggi (lebih dari 70 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan).

2.2.3 Perubahan fisiologis lansia

Perubahan yang terjadi pada lansia seperti penurunan daya tahan fisik secara terus menerus dan rentan terhadap serangan penyakit yang

dapat menyebabkan kematian. Kondisi fisik lansia mengalami penurunan penampilan seperti pada bagian wajah, tangan dan kulit, penurunan fungsi dalam tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indra seperti penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasa, serta penurunan motorik seperti kekuatan, kecepatan, dan perubahan sistem muskuloskeletal. (Anggraini & Yanti, 2019)

2.3 Konsep nyeri

2.3.1 Definisi

Nyeri adalah pengalaman sensorial dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual dan potensial, nyeri sangat mengganggu menyulitkan banyak orang dibanding suatu penyakit manapun (Amalia et al., 2021). Nyeri atau sakit pada bagian persendian diakibatkan karena asam urat yang tinggi sehingga membuat bagian yang diserang tampak kemerahan, bengkak, dan meradang. (Yada & Ka'arayeno, 2019)

2.3.2 Pengukuran intensitas nyeri

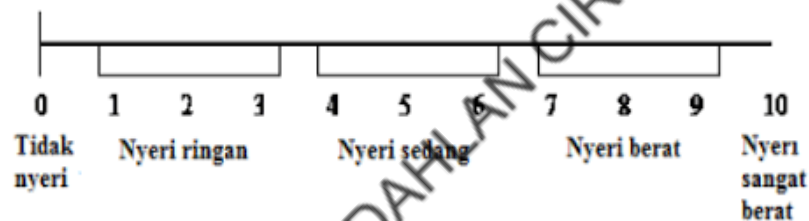
Menurut penelitian (Mατινα, 2019) pengukuran intensitas nyeri adalah :

a. Skala intensitas nyeri deskriptif Skala

Skala pendeskripsi verbal (Verbal Descriptor Scale/VDS) merupakan sebuah garis yang terdiri dari tiga sampai lima kata pendeskripsi yang tersusun dengan jarak yang sama di sepanjang garis.

Pendeskripsi ini diurut dari “tidak terasa nyeri” sampai nyeri yang tidak tertahankan”. Perawat menunjukkan klien skala tersebut dan meminta klien untuk memilih intensitas nyeri terbaru yang ia rasakan. Perawat juga menanyakan seberapa jauh nyeri terasa paling menyakitkan dan seberapa jauh nyeri terasa paling tidak menyakitkan. Alat VDS ini memungkinkan klien memilih sebuah kategori untuk mendeskripsikan nyeri.

Gambar 2.1 Skala nyeri deskriptif

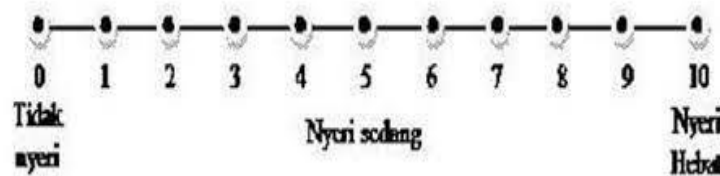


Sumber : (Ματινα, 2019)

b. Skala identitas nyeri numerik

Skala penilaian numerik (Numerica rating scales, NRS lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata. Dalam hal ini, klien menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Skala ini paling efektif digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi terapeutik. Apabila digunakan skala untuk menilai nyeri, maka direkomendasikan patokan 10 cm.

Gambar : 2.2 Skala identitas nyeri numerik Skala



Sumber : (Martiva, 2019)

Skala angka mulai dari 0 -10 (Numeric Rating Scale) menurut Smeltzer, S.C bare B.G (2002) sebagai berikut :

0 : tidak ada rasa nyeri/normal

1 : Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti gigitan nyamuk.

2 : Tidak menyenangkan (nyeri ringan) seperti dicubit.

3 : Bisa di toleransi (nyeri sangat terasa) seperti ditonjok bagian wajah atau disuntik.

4 : Menyedihkan (kuat,nyeri yang dalam) seperti sakit gigi dan nyeri disengat tawon.

5 : Sangat menyedihkan (kuat,nyeri yang dalam) seperti terkilir, keseleo

6 : Intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi salah satu dari panca indera) menyebabkan tidak fokus dan komunikasi terganggu.

7 : Sangat intens (kuat, dalam nyeri yang menusuk begitu kuat) dan merasakan rasa nyeri yang sangat menominasi indera si penderita yang

menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

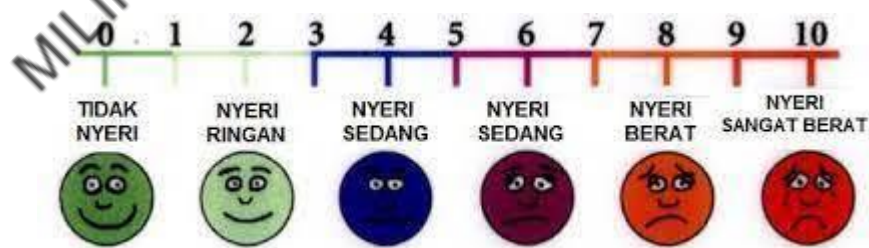
8 : Benar- benar mengerikan (nyeri yang begitu kuat) sehingga si penderita tidak dapat berfikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama.

9 : Menyiksa tak tertahan (nyeri yang begitu kuat) sehingga si penderita tidak bisa mentoleransinya dan ingin segera menghilangkan nyerinya bagaimanapun caranya tanpa peduli dengan efek samping atau resikonya.

10 : Sakit yang tidak terbayangkan tidak dapat di ungkapkan (nyeri begitu kuat tidak di sadarkan diri) biasanya pada skala ini si penderita tidak lagi merasakan nyeri karena sudah tidak sadarkan diri akibat rasa nyeri yang sangat luar biasa seperti pada kasus kecelakaan parah, multi fraktur.

c. Skala nyeri wajah Wong & Baker

Gambar 2.3 skala nyeri wajah wong & baker



Sumber : (Mativa, 2019)

- a. 0 : Tidak nyeri
- b. 1-3 : Nyeri ringan : secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik dan memiliki gejala yang tidak dapat terdeteksi.
- c. 4-6: Nyeri sedang : Secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik. Memiliki karakteristik adanya peningkatan frekuensi pernafasan , tekanan darah, kekuatan otot, dan dilatasi pupil.
- d. 7-9 : Nyeri berat : secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi. Memiliki karakteristik muka klien pucat, kekakuan otot, kelelahan dan keletihan.
- e. 10 : Nyeri sangat berat : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul

2.3.3 Penatalaksanaan nyeri

Pada penderita asam urat meliputi farmakologi dan non farmakologi. Tindakan pemberian obat farmakologi dapat mencegah tingkat keparahan penyakit lebih lanjut seperti pemberian obat NSAID (Non-Steroidal Anti Inflammatory Drugs) yang dapat digunakan untuk mencegah pembengkakan pada asam urat. Tindakan non farmakologis selain diet purin dapat juga diberikan terapi komplementer yang menggunakan tanaman. (Rahayu et al., 2018)

2.3.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi nyeri

Faktor yang mempengaruhi nyeri menurut khoiroh umah, et al. (2020) adalah :

- a. jenis kelamin
- b. pengetahuan
- c. perilaku
- d. sikap

2.4 Konsep kompres jahe

2.4.1 Definisi

Kompres adalah salah satu tindakan terapi nonfarmakologi yang biasanya digunakan dalam kondisi tertentu sehingga bisa memulihkan tanpa bantuan obat-obatan. Terdapat dua macam kompres, yaitu kompres hangat dan kompres dingin.(andari, 2021)

2.4.2 Manfaat jahe

Kandungan jahe bermanfaat untuk mengurangi nyeri pada asam urat karena jahe memiliki rasa pedas, bersifat hangat serta mengandung bahan kimia diantaranya gingerol, minyak terbang, limonene, acid aspartic, senyawa inilah yang menghambat munculnya rasa nyeri. selain dari kedua senyawa tersebut (gingerol dan shagaol), penurunan skor intensitas nyeri sendi juga dipengaruhi oleh rasa pedas dan sifat hangat yang di miliki oleh jahe. (Yada & Ka'arayeno, 2019)

2.4.3 Komponen jahe

Jahe bisa mengurangi nyeri karena jahe memiliki kandungan senyawa gingerol dan shogaol yakni senyawa panas dan pedas jahe yang memiliki sifat anti inflamasi non steroid dimana dapat menekan sintesis prostaglandin-1 dan siklooksigenase-2, rasa pedas dari kompres jahe akan mengurangi peradangan, meredakan nyeri, kaku dan spasme otot.(Merliana et al., 2019)

2.4.4 Indikasi dan kontraindikasi kompres jahe

a. Indikasi

1. Pasien yang kedinginan (suhu tubuh yang rendah)
2. Pasien dengan perut kembung
3. Pasien yang mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian baik akibat osteoarthritis, reumathoid arthritis dan gout arthritis
4. Keram otot
5. Luka bernanah

b. Kontraindikasi

1. Trauma 12-24 jam pertama
2. Perdarahan
3. Bengkak
4. Gangguan pembuluh darah

5. Memar

2.4.5 Prosedur kompres jahe

Menurut (Handa Gustiawan, 2019) persiapan alat dan bahan adalah sebagai berikut :

a. Alat

1. Parutan
2. Mangkok

b. Bahan

1. Jahe emprit 3 rimpang.

c. Cara kerja Untuk pelaksanaan kompres jahe dapat mengikuti langkah langkah sebagai berikut:

1. Observasi skala nyeri sebelum dilakukan kompres jahe Emprit.
2. Siapkan jahe emprit 3 rimpang.
3. Cuci jahe dengan air sampai bersih.
4. Tumbuk Jahe.
5. Siapkan mangkok.
6. Masukkan tumbukan jahe pada mangkok.
7. lalu tempelkan parutan jahe pada bagian sendi yang nyeri.

8. Pengompresan dilakukan selama 15 menit.
9. Setelah selesai bereskan semua peralatan yang telah dipakai.
10. Lalu observasi skala nyeri sesudah dilakukan kompres jahe Emprit.

2.5 Penelitian terkait

2.5.1 Penelitian Terkait manfaat kompres jahe

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yada & Ka'arayeno, 2019) dengan judul “Efektivitas kompres hangat jahe merah dan garam terhadap nyeri sendi penderita gout arthritis di kelurahan merjosari kecamatan lowokwaru kota malang” penelitian ini menggunakan metode penelitian pre eksperiment. Hasil penelitian membuktikan bahwa terjadi penurunan tingkat nyeri sesudah diberikan terapi jahe merah dan garam. Pemberian kompres jahe dan garam menggunakan prinsip penghambatan reseptor nyeri melalui serabut saraf besar syaraf yang menyampaikan stimulus sehingga terjadinya perubahan stimulus dan mekanisme dari gerbang nyeri yang pada akhirnya memodifikasi dan merubah stimulus nyeri yang dating ke korteks serebri dan dipersepsikan oleh reseptor otot sehingga stimulus nyeri menjadi berkurang .

2.5.2 faktor – faktor yang mempengaruhi penurunan nyeri

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh Umah et al, (2020) dengan judul “Efektivitas kompres hangat rebusan jahe dan kayu manis terdapat penurunan tingkat nyeri sendi pada lansia mengalami asam urat” jenis penelitian ini menggunakan rancangan Quasy eksperimental dengan

desain pre post test without control group design. Untuk meredakan nyeri sendi asam urat dengan melakukan pengobatan farmakologi serta non farmakologi. Pada Terapi farmakologi ini aksi dengan pemberian obat untuk penurun nyeri, serta aksi non farmakologi yang bisa digunakan buat meredakan nyeri antara lain tutorial destruksi ataupun pengalihan perhatian serta kompres.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB III

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 *Framework* yang digunakan

PICOS *framework* digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut.

- a. *Population/problem* : populasi yang akan menganalisis masalah
- b. *Intervention* : tindakan intervensi atau pelaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c. *Comparison* : perbandingan dari penatalaksanaan lain.
- d. *Outcome* : suatu hasil penelitian
- e. *Study design* : model penelitian yang digunakan untuk di review.

3.1.2 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah “kompres jahe AND nyeri AND Asam urat”

3.1.3 *DataBase* atau *Search Engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun

pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan database Google scholar, yang berupa artikel atau jurnal.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

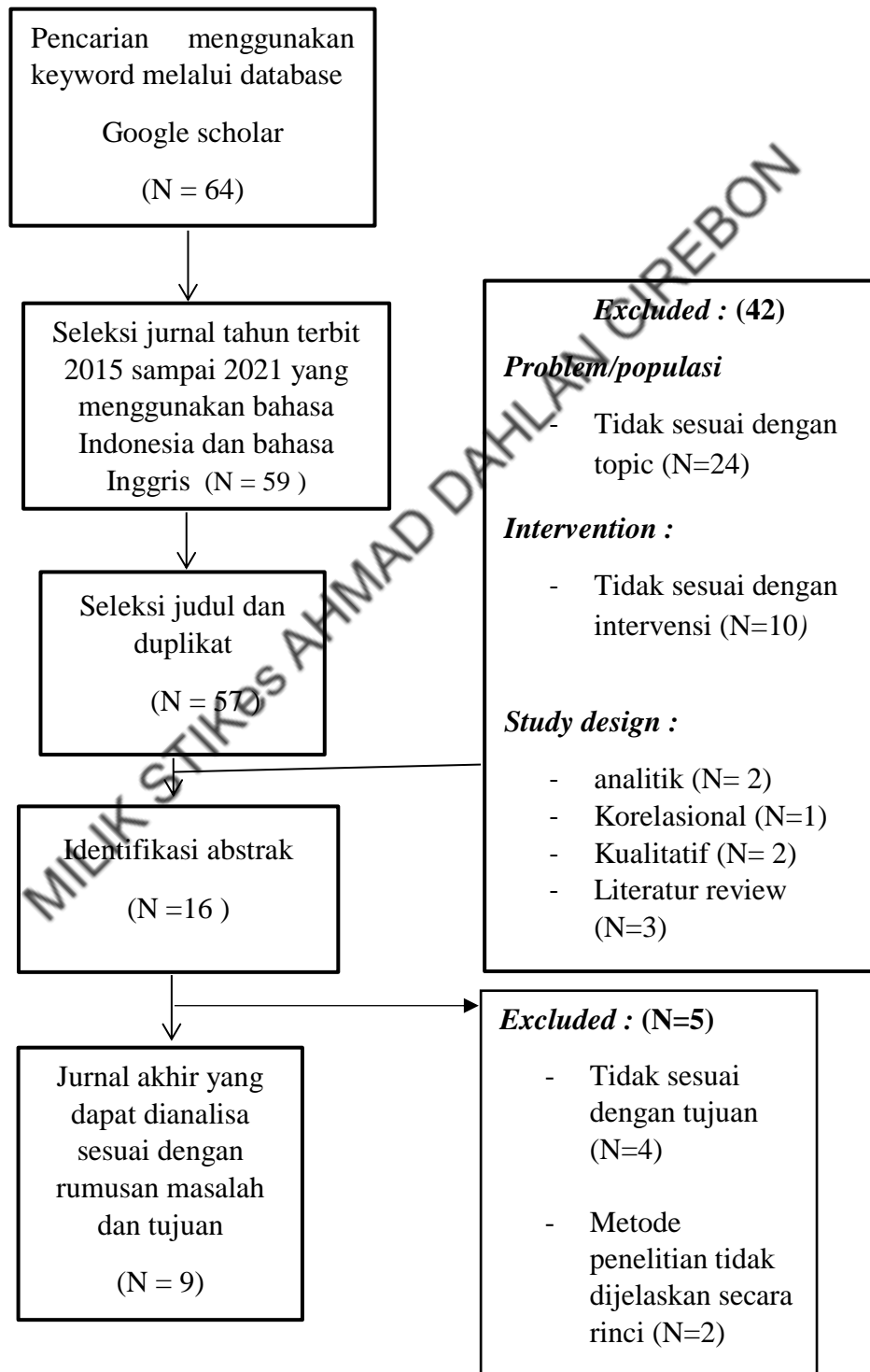
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Jurnal internasional dan nasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variable penelitian yakni asam urat	Jurnal internasional dan nasional dari database yang berbeda dan tidak ada berkaitan dengan variable penelitian yakni asam urat
<i>Intervention</i>	Pemberian kompres jahe	Tidak ada intervensi
<i>Comparation</i>	Tidak ada faktor pembandingan	ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Adanya pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat	Tidak ada pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat
<i>Study design</i>	<i>Quasy Eksperiment,pre eksperimental, studi kasus deskriptif,pretest-prettest control group design</i>	Selain <i>Quasy Eksperiment, pre eksperimental, studi kasus deskriptif, pretest-prettest control group design</i>
<i>Tahun terbit</i>	Jurnal yang terbit pada tahun 2015 sampai 2021	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
<i>Bahasa</i>	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

3.2.1 Hasil Pencarian dan seleksi studi

Dari hasil pencarian literature review melalui database google scholar yang menggunakan keyword “kompres jahe” AND “nyeri” AND “asam urat”, dalam pencarian peneliti menemukan 64 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di seleksi, ada 5 jurnal di eksklusi karena terbit dibawah tahun 2015 dan bahasanya tidak menggunakan bahasa Indonesia. Penilaian kelayakan dari 16 jurnal tersisa didapatkan adanya tidak kelayakan inklusi

sehingga dilakukannya eksklusi dan didapatkan 9 jurnal yang dilakukan review.

Gambar 3.1 Diagram Alur Literature Review



3.2.2 Artikel Hasil Pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data-datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Penelitian

No	Author	Tahun	Volume, angka	Judul	Metode (design, sampel, variabel, instrument, analisa)	Hasil penelitian	database
1	Putri, Senna Qobita Dwi Rahmayanti, Devi Diani, Noor	2017	Vol.5 No. 2	Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan	D : penelitian <i>Quasy Eksperimental</i> dengan dua kelompok <i>Pretest - postest</i> S : Probability Sampling V : Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis I : lembar observasi A : uji Wilcoxon Sign Rank Test	Hasil penelitian menggunakan analisis statistic Mann Witney didapatkan hasil pada kelompok perlakuan kelompok control didapatkan nilai p-value = 0,00 dimana rata-rata perubahan intensitas nyeri kelompok perlakuan lebih besar dari kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dimana kompres jahe lebih berpengaruh terhadap intensitas nyeri gout arthritis pada lansia di PSTW budi sejahtera kalimantan selatan.	Google scholar
2	Sundari, yulanda. a Wahyuni, nurul sri Nurhidayat, Saiful	2019	Vol. 0 No. 2	Efektifitas Terapi Rendam Kaki dengan Air Jahe Hangat terhadap Nyeri Arthritis Gout pada Lansia	D : Pretest-Posttest Control Group Design. S : total sampling. V : Efektifitas Terapi Rendam Kaki dengan Air Jahe Hangat terhadap Nyeri Arthritis Gout I : kuisisioner	Hasil penelitian bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann Whitney U didapatkan tidak ada perbedaan rerata skor nyeri arthritis gout sebelum dan setelah diberikan terapi rendam kaki dengan jahe hangat dan terapi rendam kaki dengan air hangat	Google scholar

					A : uji Mann Whitney U	didapatkan p value = 0,217 (p>0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terapi rendam kaki dengan jahe hangat dan terapi rendam kaki dengan air hangat mempunyai efektifitas yang sama dalam menurunkan nyeri arthritis gout.	
3	Abri Madoni	2018	Vol. XII no. 79	Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung	D : Quasy eksperimental S : purposive sampling V :Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gout Arthritis I : kuesioner A : uji paired T-Test	Hasil penelitian yang dilakukan pada 10 lansia yang mengalami gout arthritis dengan pemberian kompres hangat memakai jahe, di dapatkan pengukuran rata-rata nyeri sebelum diberikan kompres hangat memakai parutan jahe adalah 4,800 dan rata-rata nyeri setelah diberikan kompres hangat memakai parutan jahe adalah 1,800. Dari hasil uji statistic menggunakan paired sample T-test didapatkan ada pengaruh kompres hangat memakai parutan jahe terhadap penurunan rata-rata tingkat nyeri pada lansia gout arthritis <i>p value</i> = 0,00.	Google scholar

4	(Siti Dina Ita Purnamasari1, n.d.)	2015	Vol.2 No.2	Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkal sewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati	D : quasy eksperiment S : total sampling V : Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat I : observasi A : uji Wilcoxon	Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dan Mann-Whitney didapatkan nilai p value = 0,000 sehingga diketahui bahwa nilai p value < 0,01, maka dapat disimpulkan ada pengaruh kompres air rendaman jahe terhadap penurunan skala nyeri 5,35 pada lansia dengan asam urat di Desa Cengkalsewu Berdasarkan hasil dapat diartikan bahwa pemberian kompres air rendaman jahe terbukti mampu menurunkan skala nyeri pada lansia dengan asam urat di Desa Cengkalsewu.	Google scholar
5.	Samsudin, A. Kundre, R. Onibala, F.	2016	Vol. 4 No. 1	Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe Var Rubrum) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Padapenderita gout Arthritis Di Desa Tateli Dua Kecamatan	D : pre eksperimen (one-group-pre-test-post- test design). S : purposive sampling V : Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah (Zingiber Officinale	Hasil analisis dengan menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh bahwa terdapat perbedaan nyeri pada pasien gout arthritis sebelum diberikan kompres hangat memakai parutan jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat memakai parutan jahe	Google scholer

				Mandolang Kabupeten Minahasa	Roscoe Var Rubrum) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Padapenderitagout Artritis I : kuesioner A : Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	merah . Nilai p value yang diperoleh melalui uji Wilcoxon Signed Ranks Test adalah (p value = 0,000) dimana p value < α (0,05), maka Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian kompres hangat memakai parutan jahe merah (Zingiber officinale roscoe var rubrum)terhadap penurunan skala nyeri pada penderita gout arthritis di desa Tateli Dua, kecamatan Mandolang, kabupaten Minahasa.	
6.	Ratnasari, N. Y., & Febriana, T.	2020	Vol. 9 No. 1	Kompres Hangat Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita Gout Di Dusun Bogor, Manyaran, Wonogiri	D : studi kasus deskriptif S : accidental sampling V : Kompres Hangat Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita Gout I : standar operasional prosedur (SOP) A : uji Wilcoxon	Dari hasil penelitian mengenai efektivitas kompres hangat jahe terhadap penurunan skala nyeri pada penderita gout diperoleh kesimpulan bahwa nyeri yang dialami oleh 3 responden adalah nyeri sedang sampai berat dengan skala 5 - 7. Setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam ini turun menjadi 1 - 4 nyeri ringan samapi sedang dengan skala 1 - 4. Dari hasil observasi ada pengaruh dari pemberian kompres hangat jahe untuk	Google scholer

						menurunkan skala nyeri pada penderita gout.	
7.	Sriwiyati, Lilik Noviyanti, Dwi	2018	Vol. 6 No. 1	Efektifitas Kompres Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi Penderita Asam Urat Di Desa Tempurejo Dan Jurug Jumapolo Karanganyar	D : quasy eksperimen S : total sampling V : Efektifitas kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri sendi penderita asam urat I : lembar kuesioner A : uji paired t-test	hasil penelitian menggunakan uji paired t-test didapatkan nilai rata-rata skala nyeri sebelum dilakukan kompres jahe adalah 4.18 sedangkan rata-rata skala nyeri setelah dilakukan kompres jahe adalah 2.73, terjadi penurunan rata-rata skala nyeri antara sebelum dan setelah diberikan kompres jahe sebesar 1.455. Nilai p dalam uji ini adalah $p=0.000$ yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna skala nyeri antara sebelum dan setelah dilakukan pemberian kompres jahe. Berdasarkan data tersebut dapat diamati bahwa terjadi penurunan skala nyeri setelah di berikan kompres jahe.	Google scholar
8.	Pistanty, Mingle A Nuur, Universitas An	2021	Vol. 10 No. 1	Pengaruh Pemberian Kompres Larutan Jahe Terhadap Nyeri Asam Urat Di Posyandu Lansia Melati Desa Candisari	D : Quasi Eksperimental S : noprobability sampling V :Pengaruh Pemberian Kompres	Hasil uji independen t test, diperoleh nilai rata-rata penurunan nyeri asam urat pada kelompok perlakuan sebesar 3.20 dan kelompok kontrol sebesar 1.80 artinya	Google scholar

				Larutan Jahe Terhadap Nyeri Asam Urat I : lembar kuesioner A: uji paired t -tes	ada penurunan nyeri 1.40 (nyeri ringan) antara penurunan kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan Nilai signifikansi didapatkan $p (0.0001) < \alpha (0.05)$ pada taraf kepercayaan 95%. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres larutan jahe (zingiber officinale roscoe) terhadap nyeri asam urat.		
9.	Anggraini, Silvia Nora Yanti, Novry Fitri	2017	Vol : 7 No : 2	Efektifitas Kompres Ekstrak Jahe Terhadap Nyeri Sendi Lansia Dengan Arthritis Gout Di Pantj Sosial Tresna Werda Khusnul Khotimah Pekanbaru	D : pre eksperimental design S : total sampling V : Efektifitas Kompres Ekstrak Jahe Terhadap Nyeri Sendi Lansia Dengan Arthritis Gout I : pengukuran skala nyeri A : uji Marginal Homogenelty	Hasil uji Marginal Homogenelty didapatkan p value = 0.000 lebih kecil dari nilai alpha (< 0.05), dengan hasil ini berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya efektifitas yang signifikan rata-rata frekuensi nyeri Sendi sendi sesudah melakukan kompres ekstrak jahe pada kelompok. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompres ekstrak jahe berpengaruh pada lansia yang menderita nyeri sendi dengan asam urat.	Google scholar

BAB IV

HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum Literatur

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dari 9 jurnal yang akan dilakukan review terdapat 4 jurnal yang melihat pengaruh kompres rendaman air jahe, sedangkan 2 jurnal dilihat dari kompres parutan jahe, sedangkan 3 jurnal dilihat dari kompres larutan jahe, kompres ekstra jahe dan merendam kaki dengan air jahe, untuk menilai skala nyeri seluruh jurnal yang akan dilakukan review 9 jurnal dari penurunan skala nyeri penderita asam urat.

Tabel 4.1 karakteristik umum literature

No	Kategori	F	%
A. Tahun publikasi			
1.	2015	1	10
2.	2016	1	10
3.	2017	2	20
4.	2018	2	20
5.	2019	1	10
6.	2020	1	10
7.	2021	1	10
Jumlah		9	90
B. Desain penelitian			
1.	Pre eksperimental	2	20
2.	Quasy eksperimental	5	50
3.	Studi kasus deskriptif	1	10
4.	Pretest – posttest control group design	1	10
Jumlah		9	90

Tabel bersambung pada halaman selanjutnya

Lanjutan Tabel 4.1

No	Kategori	F	%
C. Sampling penelitian			
1.	Total sampling	4	40
2.	Purposive sampling	2	20
3.	Accidental sampling	1	10
4.	Noprobability sampling	1	10
Jumlah		9	90
D. Instrumen penelitian			
1.	Lembar observasi	2	20
2.	Kuisisioner	5	50
3.	Pengukuran skala nyeri	1	10
4.	Sop	1	10
Jumlah		9	90
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji wilcoxon sign rank test	2	20
2.	Uji mann whitney	1	10
3.	Uji paired t –test	3	30
4.	Uji wilcoxon	2	20
5.	Uji marginal homogeneity	1	10
Jumlah		90	90

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar (20%) dipublikasikan pada tahun 2017 dan 2018. Dengan sebagian besar (50%) menggunakan desain penelitian Quasy Eksperimental . Teknik sampling yang digunakan sebagian besar (40%) menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian dalam literature review ini menggunakan kuesioner sebesar (50%). Uji analisis data yang diketahui menggunakan uji paired t-test sebesar (30%).

4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian

Berisi hasil penelusuran sumber artikel yang digunakan yang dimasukkan dalam tabel karakteristik studi, setelah itu dijelaskan satu persatu artikel yang digunakan dalam literature review.

Tabel 4.2 karakteristik hasil penelitian

No	Kategori	F
A. kompres jahe		
1.	Kompres rendaman air jahe	4
2.	Kompres larutan jahe	1
3.	Kompres parutan jahe	2
4.	Kompres ekstra jahe	1
5.	Rendam kaki dengan air jahe	1
B. Skala nyeri		
1.	Skala nyeri	9

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dari 9 jurnal yang akan dilakukan review terdapat 4 jurnal yang melihat pengaruh kompres rendaman air jahe, sedangkan 2 jurnal dilihat dari kompres parutan jahe, sedangkan 3 jurnal dilihat dari kompres larutan jahe, kompres ekstra jahe dan merendam kaki dengan air jahe, untuk menilai skala nyeri seluruh jurnal yang akan dilakukan review 9 jurnal dari penurunan skala nyeri penderita asam urat.

4.2 Analisis Penelitian

Tabel 4.3 Analisis Penelitian

No	Variabel yang diteliti	Analisis Literature	Sumber Empiris
1.	- Variabel independen kompres rendaman air jahe - Variabel dependen : skala nyeri	Hasil dari kelima sumber empiris menyatakan Bahwa adanya pengaruh kompres air rendaman jahe terhadap penurunan skala skala nyeri asam urat pada lansia.	- Putri, Senna Qobita Dwi Rahmayanti, Devi Diani, Noor (2017) Vol.5 No. 2 - Ratnasari, N. Y., & Febriana, T. (2020) Vol. 9 No. 1 - Siti Dina Ita Purnamasari1, n.d. (2015) Vol.2 No.2

			- Sriwiyati, Lilik Noviyanti, Dwi (2018) Vol. 6 No. 1
2.	- Variabel independen : kompres larutan jahe - Variabel dependen : skala nyeri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres larutan jahe (<i>Zingiber officinale roscoe</i>) terhadap nyeri asam urat.	Pistanty, Mingle A Nuur, Universitas An (2021) Vol. 10 No. 1
3.	- Variabel independen : kompres parutan jahe - Variabel dependen : skala nyeri	Hasil dari ke dua sumber empiris menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian kompres hangat memakai parutan jahe merah (<i>Zingiber officinale roscoe var rubrum</i>) terhadap penurunan skala nyeri pada penderita gout arthritis.	- Abri Madoni (2018) Vol. XII no. 79 - Samsudin, A. Kundre, R. Onibala, F. (2016) Vol. 4 No. 1
4.	- variabel independen : kompres ekstra jahe - variabel dependen : skala nyeri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompres ekstrak jahe berpengaruh pada lansia yang menderita nyeri sendi dengan asam urat.	Anggraini, Silvia Nora Yanti, Novry Fitri (2017) Vol : 7 No : 2
5.	- variabel independen : Rendam kaki dengan air jahe - variabel dependen : skala nyeri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendam kaki dengan air hangat mempunyai efektifitas yang sama dalam menurunkan nyeri arthritis gout	Sundari, yulanda. a Wahyuni, nurul sri Nurhidayat, Saiful (2019) Vol. 0 No. 2

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 9 jurnal yang dilakukan review menyatakan H_a atau hipotesis alternatifnya diterima. Hal ini dapat dilihat bahwa adanya pengaruh kompres rendaman air jahe, kompres larutan jahe, kompres parutan jahe, kompres ekstra jahe, dan rendam kaki dengan air jahe ditandai dengan penurunan skala nyeri.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah kompres

Berdasarkan dari 9 literatur yang dilakukan review, gambaran perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah kompres dapat dilihat dari tabel 5.1 di bawah ini

Tabel 5.1 Gambar skala nyeri sebelum dan sesudah kompres jahe.

No	Penelitian	Skala nyeri sebelum	Skala nyeri sesudah	Keteranga
1.	Sundari, yulanda. a Wahyuni, nurul sri Nurhidayat, Saiful.	4	2-3	Terdapat penurunan skala nyeri
2.	Ratnasari, N. Y., & Febriana, T.	9	1-6	Terdapat penurunan skala nyeri
3.	Putri, Senna Qobita Dwi Rahmayanti, Devi Diani, Noor	5	1-4	Terdapat penurunan skala nyeri
4.	Anggraini, Silvia Nora Yanti, Novry Fitri.	8	1-5	Terdapat penurunan skala nyeri
5.	(Siti Dina Ita Purnamasari1, n.d.)	9	1-3	Terdapat penurunan skala nyeri
6.	Abri Madoni	6	1-3	Terdapat penurunan skala nyeri
7.	Samsudin, A. Kundre, R. Onibala, F.	4	2-3	Terdapat penurunan skala nyeri
8.	Pistanty, Mingle A Nuur, Universitas An.	8	2-3	Terdapat penurunan skala nyeri
9.	Sriwiyati, Lilik Noviyanti, Dwi.	5	1-4	Terdapat penurunan skala nyeri

Berdasarkan tabel 5.1 data dapat dilihat sebagian besar gambaran skala nyeri sebelum dilakukan kompres berada pada rentang skala 4-9, sedangkan skala nyeri setelah dilakukan kompres jahe berada pada rentang skala 1-6. secara umum dapat dilihat bahwa penurunan skala nyeri dari sebelum dilakukan kompres dengan setelah kompres.

Hal ini didukung oleh teori dari Andriani & Asnindari, (2019) mengatakan bahwa salah satu untuk menurunkan nyeri adalah bisa menggunakan non farmakologis yaitu salah satunya bisa memasukan bahan-bahan herbal yang berkhasiat menurunkan nyeri salah satunya adalah jahe. Selain itu juga didukung oleh Khoiroh Umah, et al., (2020) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri adalah usia, jenis kelamin, pengetahuan, perilaku, sikap.

5.2 Analisa Pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada lansia penderita asam urat

Dari 9 jurnal yang dilakukan review menurut (Samsudin et al., 2016) mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kompres jahe dengan penurunan nyeri. Hal ini sesuai dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh Yada & Ka'arayeno, (2019) bahwa ada pengaruh signifikan hasil ini karena kompres nyeri. Selain itu juga hasil yang sama didapatkan oleh Khoiroh Umah et al, (2020) dengan judul "Efektivitas kompres hangat rebusan jahe dan kayu manis terdapat penurunan tingkat nyeri sendi pada lansia mengalami asam urat" menyatakan bahwa terdapat perbandingan signifikan saat sebelum serta setelah dilakukan kompres hangat jahe terhadap penurunan tingkat nyeri pada usia lanjut

yang mengalami asam urat. Kompres hangat jahe lebih efisien daripada kompres hangat kayu manis terhadap penurunan tingkat nyeri pada usia lanjut yang mengalami asam urat.

Didukung oleh (Yada & Ka'arayeno, 2019) Kandungan jahe bermanfaat untuk mengurangi nyeri pada asam urat karena jahe memiliki rasa pedas, bersifat hangat serta mengandung bahan kimia diantaranya gingerol, minyak terbang, limonene, acid aspartic, senyawa inilah yang menghambat munculnya rasa nyeri. selain dari kedua senyawa tersebut (gingerol dan shagaol), penurunan skor intensitas nyeri sendi juga dipengaruhi oleh rasa pedas dan sifat hangat yang dimiliki oleh jahe.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dari 9 jurnal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Gambaran skala nyeri sebelum dilakukan kompres jahe pada responden berada pada rentang skala nyeri 4-9. Sedangkan skala nyeri setelah dilakukan kompres berada pada rentang skala 1-6. Secara umum terdapat penurunan skala nyeri yang dirasakan responden dari sebelum kompres dan setelah kompres jahe.
- 6.1.2 Seluruh jurnal yang dilakukan review menyatakan hal ini dapat dilihat bahwa adanya pengaruh kompres rendaman air jahe, kompres larutan jahe, kompres parutan jahe, kompres ekstra jahe, dan rendam kaki dengan air jahe ditandai dengan penurunan skala nyeri.

6.2 Saran

6.2.1 Penderita asam urat

Bagi penderita asam urat diharapkan dapat menerapkan metode penanganan nyeri nonfarmakologi dengan menggunakan kompres jahe, karena kompres jahe telah terbukti efektif untuk menurunkan skala nyeri.

6.2.2 Tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan dapat menerapkan tindakan kompres jahe untuk mengatasi masalah nyeri sendi pada penderita asam urat.

6.2.3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, tentang topik yang sama dengan variabel-variabel yang luas dan jumlah literatur yang lebih banyak.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. N., Pratama, B. P., & Agustin, I. J. (2021). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Arthritis Gout (Asam urat)*. XV, 112–119.
- Andriani, N. ., & Asnindari, N. . (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Serutan Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Sendi Lansia Arthritis Gout Di Posyandu Bhakti Ananda Lendah Kulonprogo. *Naskah Publikasi*, 1(1), 1–77.
- Anggraini, S. N., & Yanti, N. F. (2019). Efektifitas Kompres Ekstrak Jahe Terhadap Nyeri Sendi Lansia Dengan Arthritis Gout Di Panti Sosial Tresna Werda Khusnul Khotimah Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 7(2), 69–76. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v7i2.31>
- Astutik, N. F. (2020). *Pengaruh pemberian kompres hangat jahe merah terhadap tingkat nyeri asam urat*.
- Handa Gustiawan. (2019). Literature Review : Pengaruh Jahe Terhadap Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Arthritis Gout. *Ayaa*, 8(5), 55.
- Khoiroh Umah, Rita Rahmawati, Mono Pratiko Gustomi, N. Y. (2020). *Efektifitas Kompres Hangat Rebusan Jahe Dan Kayu Lansia Mengalami Asam Urat*. 11(November), 257–264.
- Lexy Oktora, W. (2017). Kompres Hangat Jahe Terhadap Perubahan Nyeri Pada Lansia Dengan Arthritis Gout. *Journals of Ners Community*, 11(1), 28–34. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/1043>
- Pistanty, M. A., & Nuur, U. A. (2021). *Pengaruh Pemberian Kompres Larutan Jahe Terhadap Nyeri Asam Urat Di Posyandu Lansia Melati Desa Candisari*. 05, 17–25.
- Putri, S. Q. D., Rahmayanti, D., & Diani, N. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan. *Dunia Keperawatan*, 5(2), 90. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i2.4112>
- Rahayu, I. D., Budiharto, I., & Herman. (2018). Perbandingan Efektivitas Pemberian Kompres Hangat Jahe dan Kompres Parutan Jahe Putih (Zingiber Officinale R) Terhadap Skor Nyeri Penderita Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kubu Raya. *Universitas Tanjungpura Pontianak*. file:///C:/Users/ACER/Downloads/27303-75676585298-1-PB (3).pdf
- Samsudin, A., Kundre, R., & Onibala, F. (2016). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe Var

Rubrum) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada penderita gout Arthritis Di Desa Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(1), 114041.

Siti Dina Ita Purnamasari¹, A. D. L. (n.d.). *Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukokilo Kabupaten Pati*

Sriwiyati, L., & Noviyanti, D. (2018a). Efektivitas Kompres Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi Penderita Asam Urat Di Desa Tempurejo Dan Jurug Jumapolo Karanganyar. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.37831/jik.v6i1.143>

Sriwiyati, L., & Noviyanti, D. (2018b). *Skala Nyeri Sendi Penderita Asam Urat di Desa tempurejo Dan Jurug*. 6(1), 47–54.

Yada, A. P., & Ka'arayeno, A. J. (2019). Efektivitas kompres hangat jahe merah dan garam terhadap nyeri sendi penderita gout arthritis di kelurahan merjosari kecamatan lowokwaru kota malang. *Nursing News*, 4(2), 84–93.

Yulendasari, R., Sundoro, J., Cik Ayu Saadiah Isnainy, U., & Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Corresponding Author, P. (2020). Kompres hangat jahe pada pasien asam urat: Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. *Indonesia Berdaya*, 1(2), 81–87. <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/v1i212>

Mativa. (2019). Pemberian kompres jahe empirit terhadap perubahan nyeri sendi pada lansia penderita asam urat dikelurahan takeran kecamatan takeran kabupaten magetan. *Ayan*, 8(5), 55.

<http://hellosehat.com/kebugaran/olahraga-lainnya/cara-kompres-dingin-dengan-benar/#gref>

Merliana, R., Daeli, N. E., Sitanggang, M., Kesehatan, F. I., Katolik, U., & Charitas, M. (2019). perbedaan kompres air hangat dan jahe merah terdapat tingkat nyeri gout lansia terhadap tingkat nyeri gout k. 2, 169-175.

Lampiran 1



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
(STIKes)**

AHMAD DAHLAN CIREBON



Jalan Walet No. 21 Telp./fax. [0231] 201942 Cirebon













E-mail : stikes.adc@gmail.com

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : LAELUL HIDAYAH
NIM : 18024
PEMBIMBING : Yani Trihandayani, Ners.,M.Kep.

No	Tanggal	Materi konsultasi	Rekomendasi peminbing	Paraf	
				Mahasiswa	Peminbing
1.	19 april 2021	Bimbingan lewat zoom			
2.	16 april 2021	Konsul judul	Pemberian jahe dengan cara kompres		
3.	27 april 2021	Konsul bab 1	Tambahkan alenia dibawahnya tentang keluhan yang sering dirasakan lansia.		
4.	28 april 2021	Feedback bab 1	Perbaiki kalimat yang tidak		

			nyambung dengan kalimat sebelumnya	Free	
5.	05 mei 2021	Feedback bab 1	File ACC lanjutkan pada bab selanjutnya	Free	
6.	18 mei 2021	Konsul bab 2	Cari logo yang tidak terpotong tulisan bab 2 diganti menggunakan romawi.	Free	
7.	21 mei 2021	Feedback bab 2	Perbaiki penomeran sub bab	Free	
8.	27 mei 2021	Feedback bab 2 dan konsul bab 3	Acc bab 2 feedback bab 3	Free	
9.	05 mei 2021	Feedback bab 3	Susunan penomeran bahasa asing diketik miring/italic	Free	

10.	08 2021	juni	Feedback bab 3 dan 4	Perbaiki penulisan tabel		
11.	09 2021	juni	Feedback bab 3 dan bab 4	Perbaiki kategori karakteristik , hasil penelitian dan analisa penelitian.		
12.	11 2021	juni	Feedback bab 3 dan bab 4	File ACC lanjutkan pada bab selanjutnya		
13.	15 2021	juni	Konsul abstrak dan revisi bab 2,5,6.	Perbaiki penelitian terkait, penabahan tabel pada bab 5, perbaiki abstrak, perbaiki kesimpulan dan saran.		
14.	16 2021	juni	Feedback bab 5,6 dan abstrak	ACC bab 5,6 dan abstrak		
15	18 2021	juni	Feedback lembar pembimbing dibagian tanggal	ACC Sidang		

Lampiran 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Laelul Hidayah
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 21 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Pahing RT/RW 005/004 Desa Ambulu
Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
Pendidikan :
1. MIN 2 AMBULU : Tahun 2006-2012
2. MTSN 2 LOSARI : Tahun 2012-2015
3. MA Manbaul Hikmah Pondok Pesantren Gedongan : Tahun 2015-2018
4. STIKes Ahmad Dahlan Cirebon : Tahun 2018-2021

Lampiran 3 jadwal kegiatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

No	Jadwal kegiatan	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proses bimbingan penyusunan KTI												
2.	Pengumpulan draft KTI ke bagian akademik												
3.	Sidang KTI												
4.	Perbaikan draft naskah KTI												
5.	Pengumpula draft yang sudah direvisi dan soft file												

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Lampiran 4 Atikel Jurnal Terkait Literatur Review

No.	Judul	Nama	Tahun
1.	Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan.	Putri, Senna Qobita Dwi Rahmayanti, Devi Diani, Noor	2017
2.	Efektifitas Terapi Rendam Kaki dengan Air Jahe Hangat terhadap Nyeri Arthritis Gout pada Lansia	Sundari, yulanda. a Wahyuni, nurul sri Nurhidayat, Saiful	2019
3.	Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung	Abri Madoni	2018
4.	Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkal sewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati	(Siti Dina Ita Purnamasari1, n.d.)	2015
5.	Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe Var Rubrum) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Padapenderita gout Arthritis Di Desa Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupeten Minahasa	Samsudin, A. Kundre, R. Onibala, F.	2016
6.	Kompres Hangat Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita Gout Di Dusun Bogor, Manyaran, Wonogiri	Ratnasari, N. Y., & Febriana, T.	2020
7.	Efektifitas Kompres Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi Penderita Asam Urat Di Desa Tempurejo Dan Jurug Jumapolo Karanganyar	Sriwiyati, Lilik Noviyanti, Dwi	2018
8.	Pengaruh Pemberian Kompres Larutan Jahe Terhadap Nyeri Asam Urat Di Posyandu Lansia Melati Desa Candisari	Pistanty, Mingle A Nuur, Universitas An	2021
9.	Efektifitas Kompres Ekstrak Jahe Terhadap Nyeri Sendi Lansia Dengan Arthritis Gout Di Panti Sosial Tresna Werda Khususul Khotimah Pekanbaru	Anggraini, Silvia Nora Yanti, Novry Fitri	2017